

GEBYAR PASAR RAKYAT DIBUBARKAN

KAWASAN SELATAN JATENG-DIY Ancaman Gelombang Tinggi

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi (BMKG) kembali memperingatkan ancaman gelombang tinggi Laut di Selatan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam beberapa hari mendatang. "Gelombang tinggi saat ini sangat membahayakan masyarakat pesisir, nelayan dan aktivitas lain di laut," kata analis cuaca BMKG Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap, Rendi Krisnawan, Jumat (10/7).

Menurutnya, potensi gelombang setinggi 2,5-4 meter di perairan pantai dan 4-6 meter masih terus berpotensi terjadi pada Juli-Agustus 2020. Puncak angin timur diperkirakan akan berlangsung pada akhir Juli hingga Agustus mendatang. "Karena itu, BMKG telah mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi di perairan laut selatan mulai 11 Juli dan akan diperbarui jika ada perkembangan lebih lanjut," ungkap Rendi.

Rendi juga mengimbau seluruh pengguna jasa kelautan agar tetap waspada terhadap kemungkinan terjadinya gelombang tinggi serta memerhatikan risiko keselamatan pelayaran. Kepala Kelompok Nelayan Pandanarang, Tarmuji juga mengakui saat ini sebagian besar nelayan Pandanarang sudah tidak melaut karena gelombang tinggi. **(Mak)-a**

HEWAN KURBAN ASAL WONOGIRI Penjualan Turun 50 Persen

WONOGIRI (KR) - Permintaan hewan kurban khususnya sapi dari daerah Wonogiri ke luar daerah seperti Jabodetabek dan Bandung menjela Idul Adha ini masih relatif sepi. Menurut Kepala Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan (Disnakperla) Wonogiri, Ir Sutardi MM, penurunan pengualan sapi dari Wonogiri turun sekitar 50 persen.

Menurutnya, anjloknya pengiriman hewan kurban sebagai dampak pandemi Covid-19 di DKI Jakarta maupun Bandung Jabar. Bahkan di DKI Jakarta ada aturan selama Pandemi Covid ini pemotongan hewan kurban di masjid-masjid harus disertai izin dari dinas terkait. "Kalau tidak ada izin, pemotongan hewan harus dilakukan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH). Hal inilah yang mengakibatkan permintaan hewan kurban asal Wonogiri anjlok.

Kendati sepi, Pemkab Wonogiri melalui Disnakperla tetap komitmen menyiapkan sapi dan kambing kurban yang sehat, berkualitas sesuai syariat Islam. Disnakperla Wonogiri juga sudah menurukan tim untuk memeriksa sapi dan kambing di pasar-pasar hewan setempat. **(Dsh)-a**

KBM Tatap Muka di Solo Mulai 2 Januari

SOLO (KR) - Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo tetap kukuh melarang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tatap muka bagi siswa baru di seluruh jenjang pendidikan, kendati Dinas Pendidikan Jawa Tengah memperbolehkan Kota Solo melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka mulai tahun ajaran baru Senin (13/7), dengan alasan penyebaran covid-19 relatif rendah.

Larangan tersebut juga diberlakukan untuk peserta didik baru Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) yang secara administratif di bawah kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

"Kami tak ingin KBM tatap muka nantinya menjadi sumber baru penyebaran Covid-19, sebab per-

kembangan virus tersebut di Solo masih fluktuatif. Seluruh Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka di Solo akan dimulai 2 Januari 2021," tegas Walikota, Jumat (10/7).

Dikatakan, jangan sampai terjadi setelah KBM tatap muka berjalan dua atau tiga bulan, misalnya, harus dihentikan lagi karena ada siswa terpapar Covid-19.

Lalu KBM kembali diluncurkan secara daring tanpa program yang jelas sebagaimana terjadi selama ini. Kepastian KBM tatap muka mulai 2 Januari 2021, dengan pertimbangan Covid-19 belum benar-benar telah reda, perencanaan KBM daring dapat dilakukan dengan jelas.

BANJARNEGARA TAMBAH 5 ASN POSITIF KORONA

Wonosobo Zero Kasus Covid-19

WONOSOBO (KR) - Lebih dari dua pekan, Kabupaten Wonosobo berhasil mempertahankan sebagai daerah zona hijau dengan zero atau nol kasus virus Korona (Covid-19). Namun Bupati Wonosobo Eko Purnomo *wanti-wanti* agar kondisi ini menjadi pelecuc semangat masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan.

"Pandemi Covid-19 belum berakhir. Kita harus tetap waspada dan menerapkan protokol kesehatan. Pemkab Wonosobo sampai saat ini juga tetap berkomitmen menerapkan protokol kesehatan," tandas Eko Purnomo didampingi Sekda One Andang Wardoyo ketika memimpin Rapat Koordinasi Perangkat Daerah di Pendopo Belakang Kabupaten Wonosobo, Kamis (8/7).

Bupati juga menyerahkan piagam penghargaan penilaian SAKIP kepada 3 perangkat da-

erah, yaitu BKD Wonosobo, Inspektorat Wonosobo, dan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Transmigrasi Wonosobo. Penghargaan tersebut merupakan hasil dari penilaian SAKIP terhadap 40 perangkat daerah.

Di Kabupaten Banjarnegara, aparat sipil negara (ASN) setempat yang dinyatakan positif terpapar Covid-19 terus bertambah. Jika pada Senin 6 Juli ASN dinyatakan positif 11 orang, Rabu 8 Juli bertambah lagi pasien dari klaster ASN sebanyak 4 orang, sehingga total ada 15 orang. Empat pasien baru tersebut dirawat khusus, selanjutnya akan dilakukan *tracking* terhadap keluarga dan kontak erat.

"Tambahkan pasien baru diperoleh setelah dilakukan uji swab secara masif, agresif dan terstruktur terhadap klaster ASN di lingkungan Pemkab Banjarnegara," tandas Bupati Banjarnegara Budhi Sar-

wono selaku Ketua Tim Gugus Tugas Penanganan dan Pencegahan Covid-19, Kamis (9/7).

Sementara itu di Kabupaten Grobogan, seorang ibu dan anak, warga Gubug Kabupaten Grobogan positif virus Korona. Wanita 38 tahun dan anaknya 10 tahun itu saat ini dirawat di RS PKU Muhammadiyah Gubug.

"Kami belum bisa memastikan apakah kedua pasien terbaru ini ada kaitan dengan kasus sebelumnya apa bukan. Saat ini petugas masih melakukan penelusuran riwayatnya," kata Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT, Jumat (10/7).

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menyatakan akan terus melakukan penyuluhan kepada masyarakat. Selain itu, juga akan melakukan pendataan warga yang masuk kelompok

Gebyar Pasar Rakyat yang disebut-sebut untuk menyambut Idul Adha 1441 Hijriyah dan 1 Muharam 1442.

"Jangankan pasar malam yang kemungkinan besar sulit menerapkan protokol kesehatan, aktivitas belajar mengajar tatap muka juga ditunda hingga paling cepat Desember mendatang. Demikian pula kegiatan ibadah, dilakukan secara terbatas dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Kecuali jika KLB sudah dicabut dan kondisi benar-benar normal," tandas walikota. **(Hut)-a**

HUKUM

Anak Angkat Dicabuli 2 Hari Sekali

SEMARANG (KR) - Kas (40) warga Desa Pasekan Ambarawa Kabupaten Semarang, ditangkap petugas Polres Semarang karena diduga mencabuli anak angkatnya berinisial Ra (13) hingga belasan kali pada bulan Februari hingga Mei 2020.

Kapolres Semarang AKBP Gatot Hendro Hartono, Kamis (9/7), mengatakan tersangka melakukan pencabulan terhadap anak angkatnya tersebut saat rumah dalam keadaan sepi karena istrinya bekerja di rumah makan.

Sepanjang Februari hingga Mei, tersangka mencabuli korban sampai 18 kali dan perbuatan bejat ini dilakukan tersangka dua hari sekali. Ulah tersangka ini terungkap, setelah korban bercerita kepada ayah kandungnya, pada Juni

2020. Mendengar penuturan anaknya tersebut, Khamid kemudian melaporkan kejadian yang dialami korban ke polisi.

Kapolres mengungkapkan tersangka ditangkap di rumahnya setelah petugas melakukan pengembangan kasus ini. Barang bukti yang diamankan antara lain pakaian korban dan celana tersangka.

Tersangka mengaku melakukan perbuatan tersebut karena stres terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). "Saya awalnya bekerja mencari bunga untuk dekorasi keperluan pernikahan. Karena wabah Korona kemudian saya dihentikan," ujarinya. Atas perbuatannya itu, tersangka dijera UU RI No 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. **(Sus)-a**

DIDUGA SEMPAT SEMBUNYI DI LUAR KOTA Terpidana Kasus Penipuan Dieksekusi

SLEMAN (KR) - Terpidana kasus penipuan dengan modus mengalihkan jaminan sertipikat, Dini Anggraini (42) warga Sleman dieksekusi Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY, Rabu (8/7) malam. Selanjutnya terpidana menjalani putusan Pengadilan Tinggi (PT) selama 2 tahun 6 bulan penjara.

Ketua Tim Tabur Kejati DIY, Yuana N SH MH, Kamis (9/7), menjelaskan eksekusi ini dilakukan karena memiliki kekuatan hukum tetap. Dalam putusan kasasi, Mahkamah Agung (MA) menolak pengajuan kasasi dari jaksa penuntut umum dan terpidana.

"Dengan ditolaknya kasasi itu, terpidana harus menjalani putusan dari PT. Dimana putusan PT menguatkan putusan PN Sleman 2 tahun 6 bulan," jelas Yuana.

Menurutnya, pada saat akan dilakukan eksekusi, jaksa penuntut umum tidak menemukan terpidana di rumahnya. Bahkan sudah beberapa minggu, rumah terpidana kosong. **(Sni)-a**

"Diduga terpidana ini sembunyi di luar kota karena sudah beberapa minggu tidak lapor ke Kejari Sleman. Setelah kemarin kami mendapat informasi bahwa terpidana pulang ke rumahnya, langsung kami eksekusi ke Lapas Perempuan Wirogunan," terangnya.

Dipaparkan, kasus ini berawal pada Oktober 2016 korban Kusumastuti dan suami butuh dana segera untuk kegiatan proyeknya sebesar Rp 700 juta. Kemudian oleh makelar, korban dikenalkan dengan terpidana dan disanggupi memberi pinjaman dengan jaminan sertipikat rumah korban.

"Terpidana minta syarat dibuktikan akta jual beli di notaris sekedar pengikat saja. Namun uang yang dijanjikan terpidana hanya diberi Rp 150 juta dan sertipikat telah dibalik nama atas nama terpidana. Kemudian oleh terpidana dijual ke pembeli asal Solo Rp 2 miliar. Merasa tertipu, korban melapor ke polisi," paparnya. **(Sni)-a**

DIBONGKAR PETUGAS POLRES BANTUL DAN POLDA DIY 4 Sindikat Pencurian Mobil 'Bertekuk Lutut'

BANTUL (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Bantul dan Polda DIY berhasil meringkus 4 anggota sindikat pencurian mobil pick-up yang beraksi di beberapa wilayah Pulau Jawa.

"Mereka semua residivis yang sudah mahir dalam bongkar pasang mobil," jelas Direskrim Polda DIY, Kombes Pol Rudi Satiya Burkan didampingi Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto dan Kapolres Bantul, AKBP Wahyuni Tri Budi Sulistyono di Mapolres Bantul, Jumat (10/7).

Keempat tersangka yakni Mdy (33) asal Kalimantan Barat, Syt (46) warga Bumiayu Brebet, Nur (46) warga Moga Pemalang dan Ag warga Kertanegara Purbalingga, mereka saat ini diamankan di Mapolres Bantul, bersama barang bukti berupa 1 unit mobil Avanza, 1 unit mobil Ayla, 5 unit mobil pickup dan peralatan melakukan kejahatannya. Dua dari mereka terpaksa ditembak karena berusaha melarikan diri saat ditangkap.

Diungkapkan, pada Selasa (30/6), mereka beraksi di wilayah Trimurti Srandakan Bantul dengan sasaran mobil Suzuki Futura pickup milik Narto (34). Waktu itu pemilik mobil bersama rekannya ngobrol di teras rumah hingga Rabu dini hari sekitar pukul 02.00 masih melihat mobil itu di teras rumah.

Setelah itu mereka tidur dan bangun sekitar pukul 06.00. Saat itu ternyata mobil sudah raib. Kasus tersebut segera dilaporkan ke Polsek Srandakan dan Polres Bantul. Dengan laporan tersebut, Tim Opsnal Polres Bantul yang dipimpin Iptu Supriyadi diperkuat jajaran Polda DIY



Tersangka dan barang bukti diamankan di Mapolres Bantul.

KR-Judiman

Gelapkan Motor, Diculik dan Dianiaya

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo Polda DIY mengamankan tiga laki-laki berinisial ADN (29) warga Tridadi Sleman, RYP (24) dan GGP (21) warga

Ngaglik Sleman serta dua perempuan berinisial SAP (24) warga Ngaglik Sleman dan CAH (24) warga Depok Sleman. Mereka diduga telah melakukan penculikan dan pen-

ganiayaan terhadap Nyoto Riyadi (24) warga Bumirejo Lendah.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Munarso, Kamis (9/7), mengungkapkan peristiwa ini terjadi pada Sabtu (4/7) sekitar pukul 03.00. Bermula saat korban meminjam sepeda motor kepada SAP, namun tak kunjung dikembalikan. Korban mengaku telah menjual sepeda motor kepada orang lain.

SAP kemudian mengajak suaminya, RYP, bersama dua temannya, GGP dan ADN mendatangi rumah korban. Mereka mengaku kepada Ketua RT setempat sebagai petugas yang hendak menagkap korban. Setelah diborgol, kor-

ban dibawa pergi menggunakan mobil rental ke sekitar Pemda Sleman lalu dibawa ke Prambanan, Sleman. Di dua tempat tersebut, korban sempat dianiaya.

Karena korban tak kunjung pulang, ibunya kemudian melaporkan ke polisi. Korban diketahui sudah berada di RSUD Prambanan, Sleman.

"Dari kronologis ini diketahui korban diduga telah mencuri sepeda motor milik SAP dan saat ini diamankan di Polsek Sleman untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Sedangkan para pelaku penculikan kita tahan dan dikenakan pasal berlapis," jelasnya. **(M-4)-a**



Lima pelaku penculikan diamankan di Mapolres Kulonprogo.

KR-Dani Ardiyanto